

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk pemaparan suatu pembahasan yang memiliki sifat ilmiah, peneliti menggunakan sebuah metodologi dalam penelitian dimana berfungsi sebagai suatu cara atau alat yang digunakan untuk memecahkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian sehingga memperoleh kesimpulan yang baik dan berguna.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur dari penelitian yang menghasilkan input berupa sebuah data deskriptif, yaitu data yang berupa penjelasan dengan kata-kata baik sifatnya tertulis maupun perkataan atau lisan dari objek yang diamati dan perilakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mempraktikkan ilmu sebagai pembelajaran dan untuk mengetahui hasilnya melakukan analisa data penelitian.¹

Dalam menjawab masalah dan menjelaskan tujuan dari penelitian, yaitu mengetahui peran dari unit usaha yang dimiliki dan dikelola oleh pondok pesantren dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren, peneliti memilih penelitian dengan metode deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif (*descriptive methods*) adalah suatu

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 3.

metode dalam penelitian yang mempelajari status kelompok manusia, objek, kondisi, maupun pemikiran di masa kini. Tujuan dari metode ini adalah memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta yang didapatkan dalam penelitian serta mengetahui suatu hubungan fenomena yang ditemukan selama penelitian.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan terperinci, mendalam, dan intensif pada suatu kelompok tertentu. Lebih jauh lagi, jenis penelitian ini dilakukan dengan rinci pada suatu latar, objek, ataupun suatu peristiwa. Jika ditinjau dari wilayahnya, penelitian dengan menggunakan studi kasus hanya meliputi daerah yang ditinjau dalam penelitian studi kasus dengan lebih mendalam.³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, sehingga peneliti merupakan unsur penting dalam penelitian. Hal ini karena peneliti memiliki peranan dalam pengamatan, pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan wawancara kepada narasumber dalam memperoleh informasi. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan informasi terkait penelitian harus melakukan kegiatan tersebut dengan optimal. Setelah proses pengumpulan data dan informasi, peneliti perlu melakukan analisis data,

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, ed. Risman Sikumbang (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 63.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi VI., (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 120

mengecek keabsahan data, serta penafsiran data, hingga penarikan kesimpulan terhadap data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di BUMP Fathul 'Ulum Kwagean Kabupaten Kediri. Pondok Pesantren Fathul 'Ulum merupakan salah satu pondok pesantren yang berakidah *ahl as-sunnah wa al-jama'ah* yang beralamat di Jl. Pare Kandangan Kwagean, Krenceng, Kepung, Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian merupakan data yang memiliki bentuk berupa verbal, yaitu kata-kata yang diucapkan secara lisan, tingkah laku yang ditampilkan oleh subjek penelitian yang dapat dipercaya kredibilitasnya dalam pengumpulan data, dimana yang dimaksud adalah subjek penelitian atau narasumber yang terkait dengan variabel dalam penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian, data sekunder merupakan data-data yang didapat oleh peneliti dari dokumen-dokumen, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain sebagainya yang mampu

memberikan dukungan bagi data primer.⁴ Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen pengelolaan BUMP Fathul 'Ulum.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan dan dilakukan dengan sistematis berdasarkan pada prosedur yang ada. Agar data yang didapatkan dari lapangan lebih relevan, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Metode Observasi

Adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan sistematis dengan cara mengamati dan kemudian mencatat informasi yang didapat dari gejala-gejala yang diteliti. Peneliti ikut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan observasi ini. Observasi yang dilakukan peneliti pada awal penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang menunjukkan hal-hal yang mengindikasikan peran unit usaha pesantren dalam meningkatkan perekonomian pondok.

2. Metode Wawancara

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), https://books.google.co.id/books/about/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN.html?id=QPhFDwAAQBAJ&redir_esc=y, 28.

Merupakan suatu bentuk komunikasi yang berupa percakapan secara verbal yang membutuhkan kemampuan narasumber atau responden dalam merumuskan hasil dari pemikiran dan perasaan. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dalam proses penelitian dilakukan secara lisan, dimana antara pelaku wawancara dan narasumber atau responden saling tatap muka untuk memberikan informasi maupun keterangan secara langsung.⁵ Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan narasumber Ahmad Syafi'i selaku Ketua BUMP Fathul 'Ulum, Abdurrahman Wahid selaku Kabag. Administrasi BUMP Fathul 'Ulum, M. Ghufron selaku santri, dan Kyai Romdli Anwar selaku Pengurus Madrasah Ponpes Fathul 'Ulum.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi akan menyajikan data deskriptif tambahan sehingga data tersebut bisa digunakan di dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa didapatkan oleh orang lain dan dapat pula diperoleh oleh peneliti itu sendiri. Metode dokumentasi dapat menjadi salah satu sarana memperoleh informasi tambahan diluar metode observasi dan wawancara. Data dokumentasi yang diperoleh diantaranya gambaran umum Pondok Pesantren Fathul 'Ulum dan BUMP Fathul 'Ulum, struktur

⁵ Cholid Narbuko and Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

organisasi BUMP Fathul 'Ulum, serta laporan keuangan dan kegiatan BUMP Fathul 'Ulum.⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, data atau informasi yang terkait harus berupa data yang sesungguhnya, dimana benar-benar memberikan deskripsi terkait kondisi/keadaan yang sebenarnya.⁷ Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan pengecekan keabsahan suatu data. Dalam menetapkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut.

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam teknik ketekunan pengamatan, peneliti diharuskan untuk dapat menemukan unsur atau ciri dalam kondisi yang sangat cocok dengan permasalahan yang sedang diteliti, lalu mengonsentrasikan pada temuan tersebut lebih mendalam.

Hingga dapat disimpulkan bahwa peneliti seharusnya tidak melakukan observasi secara dini yang dapat menyebabkan toleransi yang kurang pada subjek penelitian, tidak berada dalam tekanan, atau sebagainya saat keadaan belum memungkinkan untuk melakukan pengamatan.⁸

⁶ Ibid., 84.

⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Erang Risanto, 1st ed. (Yogyakarta: Andi, 2014), 74.

⁸ Ibid., 76.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan kredibilitas data penelitian dengan menggunakan unsur-unsur diluar data penelitian yang dapat dijadikan pembandingan.⁹

Dengan melakukan triangulasi, tingkat kebenaran dan ketepatan data penelitian yang diperoleh peneliti dalam pengumpulan data sebelumnya lebih tinggi, yang berbanding lurus dengan tingkat keakuratan dari hasil penelitian. Dengan triangulasi peneliti dapat terhindar dari subjektivitas.¹⁰

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu teknik mencari kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dll.

3. Diskusi dengan Teman

Dalam penelitian, teknik diskusi dengan teman adalah kegiatan dimana peneliti menunjukkan hasil penelitian yang telah didapatnya kepada teman dalam sebuah diskusi yang sifatnya analitis agar dapat menjabarkan unsur-unsur penelitian yang bersifat implisit.¹¹

⁹ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, ed. Rusmini (Jambi: PUSAKA, 2017), 101.

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Syria Studies*, Cet. 4., vol. 7 (Jakarta: Kencana, 2014), 95.

¹¹ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, 103.

Setelah melakukan diskusi dengan teman, peneliti berekspektasi untuk mendapatkan pertanyaan dan masukan yang membangun, dan mampu menjadi kesempatan untuk mengembangkan penelitian untuk melanjutkan proses penelitian selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

1. Paparan atau Penyajian Data

Merupakan proses kegiatan penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, hingga menjadi lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya. Paparan data bertujuan untuk menentukan adanya pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Data yang dipaparkan merupakan data yang telah dipilih yang sesuai dengan fokus bahasan permasalahan tanpa mengikutsertakan informasi yang kurang relevan.

2. Penyederhanaan Data atau Reduksi

Penyederhanaan data merupakan proses dalam penelitian yang melakukan penyederhanaan data informasi yang awalnya mentah yang didapatkan dari pengumpulan data penelitian. Penyederhanaan data dapat berupa ringkasan yang langsung menjelaskan pada inti informasi yang sesuai dengan fokus tema permasalahan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam proses analisis data penelitian mulai dari pengumpulan data hingga setelah kegiatan pengumpulan data. Struktur dari kesimpulan ini bersifat terbuka dan longgar pada awalnya kemudian menjadi lebih rinci terhadap data temuan penelitian.¹²

¹² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.